

BAB IV

TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Penelitian

1. Temuan Umum

MAN 2 Langkat sebuah sekolah menengah di Langkat, Sumatera Utara dengan NPSN 10264843, menyediakan fasilitas pendidikan lengkap, guru-guru berkualitas, serta beragam kegiatan ekstrakurikuler, organisasi siswa dan perpustakaan untuk mendukung pembelajaran yang optimal dan nyaman bagi siswa.

Jumlah guru MAN 2 Langkat sebanyak 74 orang, terdiri dari 47 guru PNS dan 27 tenaga honorer, sementara jumlah siswa mencapai 1107 orang, dengan total ruang kelas sebanyak 36. Berikut rincian jumlah siswa perkelas:

Tabel 5 Jumlah Siswa MAN 2 Langkat

No	Kelas	Jumlah Siswa/i	Jumlah L/P		
			L	P	Total
1	X-A	36 orang	L = 14	P = 22	36
2	X-B	36 orang	L = 12	P = 24	36
3	X-C	35 orang	L = 14	P = 21	35
4	X-D	34 orang	L = 12	P = 22	34
5	X-E	34 orang	L = 12	P = 22	34
6	X-F	33 orang	L = 12	P = 21	33
7	X-G	33 orang	L = 12	P = 21	33
8	X-H	35 orang	L = 15	P = 20	35
9	X-I	33 orang	L = 15	P = 18	33
10	X-J	33 orang	L = 14	P = 19	33
11	X-K	34 orang	L = 14	P = 20	34
12	X-L	32 orang	L = 14	P = 18	32
Jumlah kelas X		408 orang	160	248	408
1	XI-A (MIPA 1)	35 orang	L = 11	P = 24	35
2	XI-B (MIPA 2)	33 orang	L = 11	P = 22	33
3	XI-C (MIPA 3)	36 orang	L = 14	P = 22	36
4	XI-D (MIPA 4)	36 orang	L = 14	P = 22	36
5	XI-E (IIS 1)	36 orang	L = 18	P = 18	36
6	XI-F (IIS 2)	35 orang	L = 17	P = 18	35
7	XI-G (IIS 3)	35 orang	L = 20	P = 15	35
8	XI-H (IIK 1)	31 orang	L = 10	P = 21	31

9	XI-I (IIK 2)	27 orang	L = 12	P = 15	27
10	XI-K (IIK 3)	30 orang	L = 14	P = 16	30
11	XI-L (IIK 4)	31 orang	L = 13	P = 18	31
Jumlah kelas XI		365 orang	154	211	365
1	XII-MIPA-1	36 orang	L = 12	P = 24	36
2	XII-MIPA-2	34 orang	L = 12	P = 22	34
3	XII-MIPA-3	35 orang	L = 13	P = 22	35
4	XII-MIPA-4	27 orang	L = 8	P = 19	27
5	XII-IIS-1	33 orang	L = 12	P = 21	33
6	XII-IIS-2	34 orang	L = 14	P = 20	34
7	XII-IIS-3	34 orang	L = 15	P = 19	34
8	XII-IIK-1	34 orang	L = 10	P = 24	34
9	XII-IIK-2	33 orang	L = 14	P = 19	33
10	XII-IIK-3	34 orang	L = 15	P = 19	34
Jumlah kelas XII		334 orang	125	209	334
Jumlah Seluruhnya		1107 orang	439	668	1107

Sumber: Dokumen Tata Usaha MAN 2 Langkat

Visi dan Misi MAN 2 Langkat

- a. Visi MAN 2 Langkat adalah “Terwujudnya madrasah yang Islami, berkompetitif dalam iptek, berdaya saing global serta menjunjung tinggi kearifan budaya lokal.
- b. Misi MAN 2 Langkat

Untuk mewujudkan Visi MAN 2 Langkat diatas maka disusun misi sebagai berikut:

1. Mengaplikasikan nilai-nilai Islami dalam kehidupan di lingkungan madrasah dan masyarakat,
2. Melaksanakan administrasi madrasah yang tertib dan baik,
3. Melaksanakan PBM yang efektif, efisien dan professional,
4. Meningkatkan dan memperluas pengetahuan peserta didik dalam semua mapel terutama keagamaan dan sains,
5. Mengikutsertakan peserta didik dalam berbagai ajang perlombaan.
6. Menumbuh kembangkan kearifan budaya melayu Langkat.

Berdasarkan visi dan misi MAN 2 Langkat di atas, maka tujuan yang hendak dicapai adalah :

1. Mempersiapkan peserta didik beribadah kepada Allah Swt. berakhlak mulia dan cinta tanah air,
2. Menyiapkan peserta didik agar lulus Ujian Nasional dan madrasah,
3. Mempersiapkan peserta didik agar menjadi manusia yang berkepribadian, cerdas, berkualitas dan berprestasi dalam bidang akademik dan non akademik,
4. Membekali peserta didik agar memiliki keterampilan teknologi informasi dan komunikasi serta mampu mengembangkan diri secara mandiri sehingga mampu berkompetisi di era global,
5. Menanamkan peserta didik sikap yang ulet, gigih dalam berkompetisi, beradaptasi dengan lingkungan dan mengembangkan sikap sportivitas,
6. Meningkatkan hubungan yang sinergis baik internal maupun eksternal demi terwujudnya lingkungan yang bersih, sehat, indah, asri, rindang, tertib, aman, nyaman, dan tentram,
7. Menanamkan nilai-nilai budaya sehingga mampu menerapkan dalam kehidupan keseharian peserta didik.

Struktur Organisasi MAN 2 Langkat

Gambar 7 Struktur Organisasi



Sumber: Dokumen Tata Usaha MAN 2 Langkat

2. Temuan Khusus

- a. Perencanaan proyek penguatan profil pelajar rahmatan lil'alamin dalam kurikulum merdeka di MAN 2 Langkat

Perencanaan madrasah dalam proyek penguatan profil pelajar dengan menyusun langkah-langkah strategis untuk meningkatkan pemahaman dan implementasi nilai-nilai rahmatan lil'alamin pada siswa. Tujuan utamanya untuk membentuk karakter siswa yang berakhlak mulia dan peduli terhadap lingkungan sekitar. Melalui perencanaan ini, madrasah berupaya menciptakan lingkungan pembelajaran yang memadukan aspek keagamaan, akhlak dan sosial agar siswa dapat menjadi pembawa perubahan positif dalam masyarakat sesuai dengan ajaran Islam.

Wawancara dengan Ibu Lenna R. Pohan, S.Pd, M.Pd, selaku kepala MAN 2 Langkat pada tanggal 26 Februari 2024 pukul 11.00 WIB:

“Pada tahun 2022, MAN 2 Langkat ini sebagai sekolah penggerak sekabupaten Langkat dalam penerapan kurikulum merdeka dari tiga MAN lainnya. Dalam perencanaan proyek profil pelajar, langkah awal merujuk pada KMA No. 347 tahun 2022, dilanjutkan dengan penilaian terhadap kurikulum yang sudah ada untuk mengetahui kelebihan dan kekurangannya. Langkah selanjutnya kami membentuk tim fasilitator dari guru-guru dan tenaga pendidik lainnya untuk merancang proyek dengan melakukan identifikasi terhadap kebutuhan, potensi siswa dan lingkungan sekitar. Tujuannya untuk memastikan bahwa proyek yang dirancang sesuai dengan konteks madrasah dan mampu memberikan dampak yang signifikan untuk siswa.”

Langkah yang dilakukan kepala madrasah untuk perencanaan proyek penguatan profil pelajar rahmatan lil'alamin dalam kurikulum merdeka mengacu pada KMA No. 347 tahun 2022 tentang pedoman implimentasi kurikulum merdeka belajar pada madrasah. Kebijakan ini memberikan panduan mengenai penyusunan kurikulum yang dapat disesuaikan dan fleksibel sesuai dengan kebutuhan madrasah. Bertujuan agar madrasah secara mandiri dapat mengatur kurikulum sesuai dengan konteks pengembangan karakter melalui profil pelajar rahmatan lil'alamin, sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan.

Senada dengan wawancara Bapak As'ad Husein, S.Ag, MA, yang menjabat sebagai wakil ketua bidang kurikulum pada tanggal 05 Februari 2024 pukul 09.30 WIB menjelaskan sebagai berikut:

“Iya benar, perencanaannya kami lakukan dengan membentuk tim fasilitator yaitu guru-guru dan stakeholder lainnya. Untuk perencanaannya kami juga merujuk sesuai dengan buku panduan profil pelajar yang bisa diakses secara *online*. Tim juga melakukan identifikasi kecocokan proyek dengan visi, misi madrasah dan kebutuhan peserta didik.”

Pernyataan tersebut menjelaskan keselarasan hasil wawancara dengan kepala madrasah dan wakil ketua bidang kurikulum dengan membentuk tim fasilitator dari guru-guru dan stakeholder lainnya. Sesuai dengan panduan profil pelajar rahmatan lil'alamini yang berisi tentang strategi, asesmen serta perencanaan yang menjadi pedoman madrasah dalam menyusun dan merancang proyek profil pelajar rahmatan lil'alamini.

Penjelasan di atas diperkuat dari hasil wawancara dengan Ibu Fidya Irhamna, S.Pd,I, selaku tim fasilitator dilakukan pada tanggal 26 Februari 2024 pukul 10.30 WIB:

“Perencanaan awal kami memang dengan membentuk tim fasilitator dari guru-guru dan stakeholder. Ada juga tim fasilitasi untuk menyediakan perangkat dan bahan dalam perencanaan proyek. Setelah itu, menyusun proyek, tema, modul, lembar kerja, tujuan dan strateginya yang sesuai dengan visi dan misi madrasah.”

Setiap tim memiliki tugasnya masing-masing dalam proyek, langkah berikutnya menentukan tema profil pelajar rahmatan lil'alamini yang diungkapkan oleh Bapak As'ad Husein, S.Ag, MA, sebagai wakil kepala bidang kurikulum tanggal 05 Februari pukul 09.35 WIB:

“Setelah tim sudah terbentuk kami menentukan tema untuk proyek dalam satu tahun. Tema proyek yang pertama temanya kearifan lokal dan yang kedua temanya suara demokrasi. Tema itu dirancang untuk fase E dan dirancang untuk fase selanjutnya jadi bisa dilakukan untuk dua Fase.”

Wawancara Ibu Fidya Irhamna, S.Pd,I, selaku tim fasilitator dilakukan pada tanggal 26 Februari 2024 pukul 10.33 WIB:

“Dari dua tema itu, kami ambil dari nilai-nilai rahmatan lil'alamini yang sudah ada dalam buku panduan profil pelajar. Kalau untuk

tema pertama itu demokrasi dari nilai berkeadaban (*ta'addub*) dan musyawarah (*syura'*) dan untuk tema kedua kearifan lokal dari nilai berkeadaban (*ta'addub*), dinamis dan inovatif (*tathawwur wa ibtikar*).”

Perencanaan proyek dengan pembentukan tim yang akan bertanggung jawab atas pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar rahmatan lil'alam. Tim ini terdiri dari guru dan staf madrasah. Penting untuk memiliki tim yang beragam dengan keahlian dan pengalaman yang berbeda-beda agar proyek dapat dirancang dan dilaksanakan secara komprehensif.

Tim fasilitasi proyek terdiri dari sejumlah pendidik yang bertugas dalam perencanaan dan pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar rahmatan lil'alam. Tim fasilitasi ini dibentuk serta diawasi oleh kepala sekolah, koordinator dan jumlah anggotanya dapat disesuaikan dengan keadaan dan kebutuhan sekolah. Berikut data tim yang bersumber dari dokumen:

Tabel 6 Tim Fasilitasi

No	Nama	Jabatan
1	M. Nova Ardryan, S.Sos	Bendahara MAN 2 Langkat
2	Ratna Zulfiani Sri Utami,SH	Guru pendidikan pancasila
3	Susilawati, S.Pd	Guru seni
4	Nurasiah, S.Pd	Guru bahasa Indonesia

Sumber: Studi dokumen perencanaan proyek PPRA

Langkah selanjutnya mengidentifikasi kebutuhan madrasah dalam proyek profil pelajar rahmatan lil'alam. Identifikasi ini dilakukan dengan kolaboratif melalui survei, wawancara dan diskusi dengan berbagai pihak terkait, seperti guru dan staf madrasah. Kebutuhan madrasah mencakup aspek akademik, karakter, keterampilan, serta kebutuhan infrastruktur dan fasilitas pendukung lainnya.

Setelah kebutuhan madrasah teridentifikasi, langkah berikutnya adalah merancang modul yang akan dijalankan. Rancangan modul

haruslah relevan dengan kebutuhan madrasah dan dapat memberikan dampak positif dalam proyek penguatan profil pelajar rahmatan lil'amin.

Tabel 7 Merancang Modul Proyek Penguatan Profil Pelajar Rahmatan Lil'amin

Profil modul	1. Tema dan topik atau judul modul 2. Fase atau jenjang sasaran 3. Durasi kegiatan
Tujuan	1. Pemetaan dimensi, elemen, sub elemen profil pelajar rahmatan lil'amin yang menjadi tujuan proyek 2. Rubrik pencapaian berisi rumusan kompetensi yang sesuai dengan fase peserta didik
Aktivitas	1. Alur aktivitas proyek secara umum 2. Penjelasan detail tahapan kegiatan dan asesmennya
Instrumen	Instrumen pengolahan hasil asesmen untuk menyimpulkan pencapaian proyek.

Sumber: Dokumen MAN 2 Langkat

Modul proyek penguatan profil pelajar rahmatan lil'amin berisi tujuan, langkah-langkah, materi pembelajaran dan penilaian yang diperlukan untuk menjalankan proyek tersebut. Guru memiliki kebebasan untuk membuat, memilih dan mengadaptasi modul proyek yang sesuai dengan situasi, karakteristik dan kebutuhan siswa. Modul ini mencakup komponen-komponen penting yang menjadi dasar dalam penyusunan dan diperlukan untuk kelengkapan proses pembelajaran. Langkah ini dilakukan dengan menyusun rencana kerja yang detail, termasuk jadwal pelaksanaan, anggaran, sumber daya yang dibutuhkan, serta evaluasi dan monitoring. Dengan perencanaan yang matang, diharapkan proyek penguatan profil pelajar rahmatan lil'amin dapat berjalan dengan lancar dan memberikan manfaat yang besar bagi madrasah dan siswa.

- b. Pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar rahmatan lil'amin dalam kurikulum merdeka di MAN 2 Langkat

Dari observasi di MAN 2 Langkat pada tanggal 02 November 2023, pelaksanaan kurikulum merdeka untuk penguatan profil pelajar rahmatan

lil'alamin dilakukan pada waktu tertentu. Proses pelaksanaan dimulai dengan tahap sosialisasi, diikuti dengan diskusi persiapan proyek yang dibimbing oleh guru dan selanjutnya peserta didik mengidentifikasi isu-isu yang akan dibahas.

Wawancara dengan Ibu Fidya Irhamna, S.Pd,I, selaku wali kelas dilakukan pada tanggal 26 Februari 2024 pukul 10.35 WIB:

“Langkah-langkah dalam menjalankan proyek ini sudah tersedia lengkap dengan panduan dari pemerintah. Kalau mengikuti proses tahapan, ada berbagai pilihan yang dapat dipilih untuk disesuaikan dengan kebutuhan. Misalnya, dalam tahap sosialisasi, aksi refleksi dan tindak lanjut, kita dapat mengadakan pameran. Selain itu, dapat melakukan penelitian tentang lingkungan sekitar untuk menilai relevansi topik proyek. Setelah itu, kita dapat menyusun rencana aksi dengan tetap mempertimbangkan refleksi dan tindak lanjut diakhirnya. Pemerintah juga menyediakan beberapa pilihan alur atau tahapan yang dapat digunakan saat pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar rahmatan lil'alamin di kelas.”

Tahapan proyek untuk memperkuat profil pelajar rahmatan lil'alamin dimulai dengan memahami secara menyeluruh. Lembaga pendidikan bertanggung jawab untuk menciptakan lingkungan yang mendukung selama proses pelaksanaan. Proses ini mencakup sosialisasi, pelaksanaan, evaluasi dan tindak lanjut. Dalam tahap sosialisasi, lembaga pendidikan menyampaikan informasi kepada siswa mengenai tema yang akan dijalankan, kemudian dilanjutkan dengan observasi terhadap lingkungan terkait tema proyek tersebut. Siswa diharapkan dapat menghasilkan karya dan menerapkan tindakan konkret, seperti menyampaikan presentasi hasil proyek dan memberikan laporan hasil setelah pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar rahmatan lil'alamin.

Tahap sosialisasi dilanjutkan dengan pengenalan tema ke siswa melalui bimbingan guru dengan media tayangan video, siswa mulai dibentuk tim yang terdiri dari 5-10 siswa kemudian siswa membaginya menjadi beberapa tim yaitu tim inti, tim dokumentasi, tim proposal, dan tim aksi. Sebelum menyampaikan hasil, kelompok-kelompok terbentuk di setiap kelas, terdiri dari empat kelompok. Tiap kelompok melakukan observasi lingkungan sekitar sesuai dengan tema yang telah dijadwalkan,

kemudian menyajikan hasil observasi dalam bentuk presentasi dan melakukan refleksi bersama. Dari hasil kerja kelompok, dipilih satu yang terbaik dan tim yang telah terbentuk sebelumnya bersama dengan siswa lainnya merancang proposal untuk tindakan nyata.

Wawancara dengan Nazwa Pasha siswa kelas X-J pada tanggal 26 Februari 2024 pukul 10.00 WIB yang menguatkan pernyataan di atas:

“Kami dibentuk beberapa tim dari tim proposal, tim aksi nyata, tim dokumentasi dan tim kreasi, tim proposal langsung menyiapkan latar belakang dan rumusan masalah yang sesuai dengan tema, dengan bantuan sosialisasi dari guru. Setiap proyek penguatan profil pelajar rahmatan lil'alamin kami lakukan presentasi pada pertemuan untuk memudahkan penyusunan proposal.”

Pada tanggal 26 Februari 2024 pukul 10.10 WIB wawancara dengan Rio Ramadhan, seorang siswa kelas X-J MAN 2 Langkat, memberikan pernyataan yang sama sebagai berikut:

“Membentuk tim inti, merencanakan serta menjalankan wawancara sesuai dengan inisiatif dan sesuai dengan tema yang telah ditentukan oleh guru. Kelompok dibentuk dari zona siswa dan setelah seleksi beberapa hasil terbaik dilakukan penyusunan proposal untuk tindakan nyata dan pembuatan laporan.”

Setelah membentuk tim dan kelompok, siswa observasi ke lingkungan sekitar berdasarkan tema yang telah ditetapkan. Kemudian siswa mempresentasikan hasil mereka yang nantinya akan menghasilkan satu kelompok terbaik untuk dijadikan proposal dan aksi nyata. Langkah berikutnya adalah kontekstualisasi, dimana siswa mulai menghimpun sejumlah topik dan mengamati lingkungan sekitar yang relevan dengan tema tersebut. Pada tahap ini, peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok di setiap kelas.

Berdasarkan observasi peneliti pada tanggal 26 Februari 2024, setiap kelas terdiri dari empat kelompok. Sebelum melakukan kontekstualisasi di sekitar lingkungan, peserta didik merancang karyanya berdasarkan hasil pengamatan mereka. Kemudian, dipilih satu hasil terbaik yang akan dijadikan proposal rancangan untuk aksi nyata dan pelaporan di setiap kelas mengenai tema proyek yang telah ditetapkan. Langkah berikutnya

adalah pelaksanaan aksi nyata, dimana kegiatan dilakukan sesuai dengan tema yang telah ditentukan.

Wawancara pada tanggal 05 Februari 2024 pukul 09.40 WIB dengan Bapak As'ad Husein, S.Ag, MA, yang menjabat sebagai wakil ketua bidang kurikulum, juga mengonfirmasi pernyataan sebelumnya mengenai pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar rahmatan lil'alamini:

“Memang kami memilih satu di antara mereka yang terbaik dalam pembuatan karya, setelah itu kami berikan bimbingan untuk pembuatan proposal aksi proyek penguatan profil pelajar rahmatan lil'alamini.”

Proses seleksi yang cermat dimulai dengan evaluasi mendalam terhadap berbagai karya yang dihasilkan oleh siswa dari proyek penguatan profil pelajar rahmatan lil'alamini, dengan mempertimbangkan berbagai kriteria seperti kualitas, relevansi dan kreativitas. Karya yang dinilai sebagai yang terbaik dipilih berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut, sebagai representasi yang paling sesuai dengan tujuan dan visi proyek penguatan profil pelajar rahmatan lil'alamini.

Setelah karya terbaik terpilih, fasilitator memberikan bimbingan intensif kepada pemilik karya tersebut. Bimbingan ini mencakup penyusunan proposal aksi proyek secara terperinci dan efektif, memberikan panduan, masukan dan arahan yang diperlukan untuk memastikan proposal tersebut memiliki struktur yang jelas, tujuan yang terukur, strategi yang tepat, serta rencana pelaksanaan yang realistis dan efisien sesuai dengan kebutuhan proyek penguatan profil pelajar rahmatan lil'alamini. Proses bimbingan ini dilakukan dengan tujuan untuk memastikan bahwa proposal aksi proyek tersebut memiliki kesempurnaan yang diperlukan untuk mencapai hasil yang optimal dan sesuai dengan harapan dari proyek penguatan profil pelajar rahmatan lil'alamini secara keseluruhan.

Pernyataan di atas dikuatkan dari hasil wawancara dengan Ibu Lenna R. Pohan, S.Pd, M.Pd, selaku kepala MAN 2 Langkat pada tanggal 26 Februari 2024 pukul 11.05 WIB:

“Semua berkolaborasi dalam aksi nyata, mulai dari lembaga, siswa, orang tua serta masyarakat sekitar. Siswa juga kami himbau untuk membuat laporan dari aksi nyata tersebut dalam bentuk proposal berisi tentang latar belakang dan lain-lain.”

Dukungan masyarakat, terutama dari orang tua, memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung aksi nyata siswa. Saat siswa menginisiasi proyek penguatan profil pelajar rahmatan lil’alamin, mereka perlu mengajukan proposal kepada orang tua untuk memperoleh dukungan finansial dalam pelaksanaan proyek tersebut. Penentuan anggaran tidak lagi bergantung pada lembaga, tetapi ditangani oleh siswa sendiri. Selain itu, saat guru melakukan bimbingan dan sosialisasi proyek penguatan profil pelajar rahmatan lil’alamin secara langsung, lembaga juga mengundang orang tua untuk berpartisipasi dalam acara tersebut.

Dalam konteks ini, MAN 2 Langkat menggandeng masyarakat sebagai narasumber terkait tema kearifan lokal yang mencakup produk-produk lokal seperti makanan dengan uji coba memasak bubur, kerajinan, dan menari. Selain itu, tindak lanjut dari proyek tersebut terus berlangsung dalam kehidupan sehari-hari.

Berikut ini adalah data yang diperoleh dalam bentuk dokumentasi terkait pelaksanaan proyek untuk meningkatkan proyek profil pelajar rahmatan lil’alamin dalam kurikulum merdeka di MAN 2 Langkat:

Tabel 8 Tema Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Rahmatan Lil’alamin

No	Tema	Pelaksanaan	Kegiatan
1	Kearifan lokal	Januari- Juli	Membuat bubur syura, kerajinan tangan, memakai pakaian adat dan menari
2	Suara demokrasi	Oktober	Pemilihan ketua OSIS

Sumber: Dokumen MAN 2 Langkat

Tema untuk kelas X adalah suara demokrasi dan kearifan lokal. Pelaksanaannya tidak terlepas dari kebijakan yang telah dikeluarkan oleh kemenag. MAN 2 Langkat telah melaksanakan proyek penguatan profil pelajar rahmatan lil'alamini sesuai dengan pedoman yang telah diatur dalam KMA no. 347 tahun 2022. Dengan membentuk tim proyek serta penyusunan jadwal pelaksanaan di MAN 2 Langkat adalah proses yang sangat penting dan strategis dalam memastikan kelancaran proyek penguatan profil pelajar rahmatan lil'alamini.

Tim fasilitasi proyek perlu menyusun jadwal pelaksanaan proyek yang memperhitungkan kebutuhan dan waktu dari setiap guru mata pelajaran. Jadwal ini haruslah realistis dan memungkinkan untuk mencapai tujuan proyek sesuai dengan waktu yang tersedia. Salah satu langkah kunci dalam pengembangan proyek dengan mengidentifikasi dimensi yang akan diutamakan untuk dikembangkan dalam tahun ajaran tertentu. Proses ini melibatkan tim fasilitator bekerja sama dengan kepala satuan pendidikan dalam memilih dimensi yang paling relevan dengan visi misi sekolah atau program yang sedang berjalan. Pemilihan dimensi proyek penguatan profil pelajar rahmatan lil'alamini harus didasarkan pada pertimbangan yang matang terhadap visi misi sekolah atau program, dengan rekomendasi untuk memilih 2-3 dimensi yang paling relevan sebagai fokus utama proyek penguatan profil pelajar rahmatan lil'alamin dalam satu tahun ajaran. Jumlah dimensi yang dipilih sebaiknya tidak terlalu banyak agar tujuan proyek profil dapat lebih jelas dan terarah.

Setelah dimensi profil dipilih, langkah berikutnya adalah menetapkan elemen dan sub-elemen yang sesuai dengan situasi dan kebutuhan peserta didik. Ini dilakukan dalam tahap pengembangan modul proyek profil untuk memastikan bahwa materi yang diajarkan sesuai dengan dimensi yang telah ditentukan sebelumnya. Terakhir, penetapan tema proyek seperti proyek penguatan profil pelajar rahmatan lil'alamini di MAN 2 Langkat dilakukan dengan mengacu pada tabel yang telah disiapkan.

Tema ini haruslah sesuai dengan dimensi profil pelajar rahmatan lil'alamin yang telah dipilih dan menjadi landasan bagi semua kegiatan dan materi dalam proyek.

Dengan demikian, membentuk tim, penyusunan jadwal pelaksanaan, identifikasi dimensi profil, pemilihan tema dan penentuan elemen/sub-elemen merupakan langkah-langkah kunci yang harus dilakukan dengan cermat dan terstruktur untuk mencapai kesuksesan profil pelajar rahmatan lil'alamin di MAN 2 Langkat.

Setiap tahun, peserta didik menyelesaikan dua proyek dengan tema umum untuk kelas X. Dalam alokasi waktu tahunan, sekitar 20-30% dari total jam pelajaran kelas X dialokasikan untuk penyelenggaraan selama satu tahun pada jadwal yang telah ditetapkan sebelumnya. Semua lembaga pendidikan terkhusus untuk guru mata pelajaran di MAN 2 Langkat bekerja sama untuk memastikan bahwa proyek penguatan profil pelajar rahmatan lil'alamin berjalan sesuai dengan kebutuhan siswa dan kebijakan yang berlaku, sehingga memenuhi jam pelajaran yang ditetapkan.

Tema yang diangkat dalam proyek penguatan profil pelajar rahmatan lil'alamin yang dilakukan oleh siswa mengacu pada konsep atau nilai-nilai yang telah ditetapkan dalam profil pelajar rahmatan lil'alamin. Dalam satu tahun pelajaran, kelas X memilih untuk fokus pada dua tema proyek, yaitu kearifan lokal dan suara demokrasi. Artinya, selama periode tersebut, siswa akan melakukan berbagai kegiatan atau proyek yang berhubungan dengan pemahaman dan penerapan kearifan lokal serta pemahaman dan praktik demokrasi dalam kehidupan sehari-hari.

Tahun ajaran 2023/2024 modul proyek dengan tema kearifan lokal dan suara demokrasi. Kearifan lokal akan ditekankan mulai Januari hingga Juli, sementara suara demokrasi akan menjadi fokus pada bulan Oktober. Diharapkan bahwa dengan tema ini, satuan pendidikan dapat memupuk budaya penerimaan terhadap masukan, membuka diri terhadap

perbedaan dan berkomitmen pada setiap upaya perbaikan untuk menuju perubahan yang lebih baik.

Langkah selanjutnya tindak lanjut dan evaluasi terhadap pelaksanaan proyek tersebut juga dijelaskan oleh Bapak As'ad Husein, S.Ag, MA, yang menjabat sebagai wakil ketua bidang kurikulum, pada tanggal 05 Februari 2024, pukul 09.57 WIB:

“Setiap kali proyek penguatan profil pelajar rahmatan lil’alamin berakhir setelah aksi nyata mereka, mereka melakukan evaluasi, refleksi dan merencanakan tindak lanjut. Proyek tidak berhenti saat selesai, tetapi berlanjut dalam kehidupan sehari-hari. Minimal, mereka merancang rencana yang dapat dilaksanakan setelah memahami tema tersebut, seperti menerima perbedaan individu.”

Pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar rahmatan lil’alamin melibatkan serangkaian langkah yang cermat dalam proses tindak lanjut dan evaluasinya. Tahap awal mengharuskan peserta didik untuk melakukan analisis lingkungan madrasah sebagai langkah permulaan, yang kemudian diperluas untuk meliputi lingkungan masyarakat di Kabupaten Langkat. Pada tahap ini, peserta didik diminta untuk mengidentifikasi masalah yang dapat diatasi melalui tema proyek penguatan profil pelajar rahmatan lil’alamin yang telah ditetapkan. Walaupun tidak semua permasalahan dapat terselesaikan secara menyeluruh, diharapkan peserta didik mampu memberikan solusi yang memberikan dampak positif bagi lingkungan sekitarnya. Selain itu, mereka juga diminta untuk merancang langkah-langkah tindak lanjut dari pelaksanaan tema yang telah dilaksanakan, dengan tujuan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Pendekatan ini dirancang untuk memanfaatkan sisi positif dari tema proyek yang sudah dikerjakan, dengan harapan bahwa kontribusi mereka dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi lingkungan.

Dari dokumen yang diperoleh peneliti dari madrasah, terdapat evaluasi proyek penguatan profil pelajar rahmatan lil’alamin dalam kurikulum merdeka di MAN 2 Langkat menunjukkan pencapaian yang signifikan dalam memperkuat nilai-nilai keagamaan, keberagaman dan

keadilan sosial diantara siswa. Implementasi program ini telah mengintegrasikan nilai-nilai tersebut ke dalam pendidikan, meningkatkan kesadaran siswa tentang toleransi dan empati, serta membantu membangun karakter yang berlandaskan pada prinsip keberagaman dan persatuan. Meskipun demikian, evaluasi juga mengidentifikasi beberapa area yang memerlukan perhatian lebih lanjut, seperti pengembangan metode pengajaran yang lebih beragam dan inklusif, serta peningkatan partisipasi siswa dalam kegiatan.

Harapan untuk perbaikan termasuk pelatihan lebih lanjut bagi para pendidik untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan prinsip rahmatan lil'alamin, serta peningkatan sumber daya dan dukungan untuk kegiatan yang memperkuat nilai-nilai tersebut secara praktis diantara siswa.

- c. Keberhasilan proyek penguatan profil pelajar rahmatan lil'alamin dalam kurikulum merdeka di MAN 2 Langkat

Setelah semua tahapan kegiatan dari perencanaan hingga pelaksanaan dilakukan, pentingnya melakukan evaluasi untuk menilai keberhasilan pelaksanaan kegiatan. Hasil observasi pada tanggal 26 Februari 2024 evaluasi ini melibatkan penggunaan instrumen yang disiapkan oleh guru, seperti instrumen keterlaksanaan kegiatan dan instrumen pencapaian profil pelajar rahmatan lil'alamin pada lembar kerja. Berdasarkan wawancara dengan Bapak As'ad Husein, S.Ag, MA, yang menjabat sebagai wakil ketua bidang kurikulum pada tanggal 05 Februari 2024 pukul 09.45 WIB:

“Keberhasilan dalam menjalankan program pastinya bergantung pada kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang unggul dan memiliki keahlian di bidang yang menjadi tanggung jawab dan tugasnya. Oleh karena itu, dalam perencanaan dan pelaksanaan ini, diperlukan tenaga kerja yang terampil dan berkualitas untuk melaksanakannya dengan menggunakan instrumen penilaian yang telah dilakukan oleh guru, kemudian penilaian tersebut ada dalam bentuk rapot.”

Keberhasilan proyek penguatan profil pelajar rahmatan lil'alamin pada siswa MAN 2 Langkat dalam mengintegrasikan komponen-komponen

karakter ke dalam kegiatan belajar siswa (perencanaan dan pelaksanaan) sangat bergantung pada partisipasi berbagai pihak yang terlibat dalam pendidikan, termasuk etos kerja guru dan karyawan sekolah, kerjasama yang baik antara orang tua siswa dan pihak sekolah, serta komponen pendidikan seperti isi kurikulum, proses pembelajaran, penilaian dan aspek lainnya.

Penilaian akan dilakukan selama dan setelah pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar rahmatan lil'amin, penjelasan di atas dikuatkan oleh Ibu Fidyah Irhamna, S.Pd.I, selaku tim fasilitator dan wali kelas dilakukan pada tanggal 26 Februari 2024 pukul 10.37 WIB:

“Dengan menggunakan instrumen pertanyaan yang telah disiapkan oleh guru, dimana siswa akan menjadi respondennya untuk mengetahui dan mengukur tingkat keberhasilan proyek yang sudah dilaksanakan.”

Dari hasil wawancara di atas bahwa penilaian kegiatan proyek penguatan profil pelajar rahmatan lil'amin dilakukan secara kontiniu selama kegiatan berlangsung melalui observasi atau pengamatan dan setelah kegiatan selesai melalui pengisian instrumen berupa rubrik yang telah disiapkan oleh guru. Guru telah menyiapkan instrumen asesmen untuk profil pelajar rahmatan lil'amin dengan melakukan pemantauan keterlaksanaan dan mengevaluasi pencapaian proyek penguatan profil pelajar rahmatan lil'amin dengan kreatif yang dilakukan oleh siswa setelah selesai menjalankan kegiatan. Hal ini sesuai dengan observasi pada tanggal 02 November bahwa guru mengevaluasi dengan menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan pelaksanaan profil pelajar rahmatan lil'amin yang telah dilaksanakan oleh siswa yang kemudian dilakukan pengumpulan hasil jawaban yang telah diisi untuk mengetahui tingkat keberhasilan peserta didik secara kontiniu.

Keberhasilan pelaksanaan profil pelajar rahmatan lil'amin dapat dinilai dari pencapaian karakter yang berhasil dicapai oleh siswa. Hasil wawancara dengan Ibu Lenna R. Pohan, S.Pd, M.Pd, selaku kepala MAN

2 Langkat pada tanggal 26 Februari 2024 pukul 11.07 WIB, terdapat beberapa pencapaian yang dapat dijadikan tolok ukur untuk menilai keberhasilan melalui proyek penguatan profil pelajar rahmatan lil'alamini.

“Profil yang diinginkan madrasah itu dengan nilai-nilai seperti religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, dan peduli lingkungan. Pentingnya mengembangkan karakter dan sikap yang holistik dalam pendidikan untuk menciptakan individu yang berintegritas, berkontribusi positif bagi masyarakat dan peduli dengan lingkungan.”

Keberhasilan proyek penguatan profil pelajar rahmatan lil'alamini dalam kurikulum merdeka dapat diamati melalui kemajuan transformasi siswa dalam perubahan sikap. Asesmen dilakukan oleh guru dengan menggunakan rubrik untuk mengukur kompetensi siswa secara cepat dan berkelanjutan. Hal ini sesuai dengan tujuan utama kurikulum merdeka dalam membentuk karakter siswa yang beriman, bertakwa dan berakhlak mulia.

Berikut ini adalah penjelasan mengenai keberhasilan proyek penguatan profil pelajar rahmatan lil'alamini melalui dokumentasi yang dilakukan siswa dari penilaian pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar rahmatan lil'alamini setelah mendapat arahan dari Bapak As'ad Husein, S.Ag, MA selaku wakil ketua bidang kurikulum pada tanggal 05 Februari 2024 pukul 09.50 WIB:

“Untuk mencatat penilaian proyek siswa dianjurkan untuk membuat proposal dan mengambil dokumentasi selama pelaksanaan proyek, mereka mengabadikan momen-momen tersebut dalam bentuk foto atau rekaman video yang kemudian diserahkan kepada guru.”

Setelah itu, penilaian proyek penguatan profil pelajar rahmatan lil'alamini berupa dokumentasi yang meliputi proposal, sementara madrasah juga memfasilitasi penggunaan saluran *youtube* untuk membagikan video yang menampilkan hasil proyek penguatan profil pelajar rahmatan lil'alamini yang telah selesai dilaksanakan. Pernyataan

ini dikuatkan oleh Ibu Fidyah Irhamna, S.Pd.I, selaku wali kelas yang dilakukan pada tanggal 26 Februari 2024 pukul 10.38 WIB:

“Semua kegiatan harus didokumentasikan, setiap kelas memiliki seorang wali kelas dan tim dokumentasi yang terdiri dari ketua, sekretaris dan bendahara yang sesuai dengan kebutuhan. Setiap proyek harus didokumentasikan dan dikirimkan ke wali kelas masing-masing, kemudian upload ke *platform youtube*.”

Dalam hal ini, siswa diminta untuk menyusun proposal dan setiap kelas telah membentuk tim pelaksana proyek penguatan profil pelajar rahmatan lil’alamin yang terdiri dari ketua, bendahara, sekretaris dan tim dokumentasi. Selain proposal, dokumentasi berupa video dan foto dari pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar rahmatan lil’alamin juga harus disertakan. Setelah semua dokumentasi terkumpul, lembaga juga membuat rangkuman dari beberapa dokumen yang dikumpulkan oleh siswa untuk diunggah ke *platform media sosial youtube*.

Setelah melakukan dokumentasi terhadap penilaian pelaksanaan, selanjutnya dilakukan penjelasan mengenai laporan oleh Bapak As'ad Husein, S.Ag, MA, yang menjabat sebagai wakil ketua bidang kurikulum, pada tanggal 05 Februari 2024, jam 09.55 WIB:

“Siswa juga melaporkan kemajuan dari tindakan nyata dan madrasah menghasilkan laporan setiap tahun untuk pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar rahmatan lil’alamin. Penilaian prestasi diukur melalui laporan terpisah yang tidak termasuk dalam rapor mata pelajaran wajib atau peminatan, karena tujuannya berbeda dan dalam penilaian lebih terfokus pada dimensi karakter siswa.”

Dalam proses pelaporan profil pelajar rahmatan lil’alamin, siswa diminta untuk menyampaikan hasil dari tindakan nyata yang mereka lakukan sebagai bagian dari kegiatan tersebut. Paralel dengan itu, lembaga pendidikan juga bertanggung jawab untuk menyusun laporan yang mendokumentasikan hasil proyek yang telah dilakukan selama periode satu tahun. Selain itu, perlu dicatat bahwa penilaian atau nilai yang diberikan pada rapor proyek penguatan profil pelajar rahmatan lil’alamin siswa berbeda dengan nilai yang diberikan untuk mata pelajaran wajib, karena rapor proyek penguatan profil pelajar rahmatan

lil'amin memiliki kriteria penilaian tersendiri yang lebih fokus pada aspek-aspek yang berkaitan dengan penguatan karakter siswa, seperti keberanian, kerjasama, kepemimpinan dan nilai-nilai akhlak lainnya yang relevan dengan tujuan pendidikan yang ditekankan dalam profil pelajar rahmatan lil'amin.

Langkah berikutnya yang bisa diambil untuk memperluas manfaat dari keberhasilan proyek penguatan profil pelajar rahmatan lil'amin ini sesuai dengan pernyataan Ibu Lenna R. Pohan, S.Pd, M.Pd, selaku kepala MAN 2 Langkat pada tanggal 26 Februari 2024 pukul 11.10 WIB:

“Kita memerlukan analisis lingkungan untuk mengidentifikasi masalah di lingkungan madrasah yang kemudian diperluas ke masyarakat Kabupaten Langkat. Dari situ, dapat diselidiki masalah-masalah yang dapat ditangani melalui proyek penguatan profil pelajar rahmatan lil'amin. Walaupun mungkin tidak akan terselesaikan sepenuhnya, setidaknya kita berusaha memberikan solusi terhadap tantangan yang dihadapi baik di lingkungan madrasah maupun masyarakat di Langkat.”

Analisis lingkungan sebagai proses sistematis yang bertujuan untuk mengidentifikasi masalah-masalah yang ada di lingkungan madrasah. Setelah itu, analisis diperluas untuk mencakup lingkungan masyarakat di Kabupaten Langkat, melibatkan berbagai metode seperti survei dan wawancara. Dari hasil wawancara tersebut, peneliti menemukan solusi yang dilakukan madrasah dalam mengatasi masalah-masalah spesifik yang dapat diatasi melalui proyek penguatan profil pelajar rahmatan lil'alamin yang sedang direncanakan, dengan mempertimbangkan kebutuhan dan prioritas lokal. Meskipun diakui bahwa tidak semua masalah akan terselesaikan sepenuhnya, namun setidaknya proyek penguatan profil pelajar rahmatan lil'amin akan mengupayakan solusi terhadap tantangan yang dihadapi baik di lingkungan madrasah maupun masyarakat di Langkat, dengan memperhitungkan keterbatasan sumber daya dan faktor-faktor lain yang relevan.

Hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar rahmatan lil'amin dalam kurikulum merdeka di MAN 2 Langkat telah memberikan keberhasilan dapat dilihat dari

keterlaksanaan proyek penguatan profil pelajar rahmatan lil'alamin dan evaluasi yang dilakukan guru dalam bentuk rapor. Mereka menjadi pelajar yang mempraktikkan nilai-nilai rahmatan lil'alamin dengan mengamalkan perdamaian, kebahagiaan dan keselamatan bagi sesama manusia serta seluruh makhluk ciptaan Allah SWT, sambil mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif. Selain itu, peserta didik juga telah menunjukkan kemajuan dalam menerapkan nilai-nilai tersebut di lingkungan madrasah, seperti meningkatnya sikap toleransi dan penghargaan terhadap perbedaan yang sebelumnya seringkali terjadi diskriminasi diantara sesama siswa.

B. Pembahasan Penelitian

1. Perencanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Rahmatan Lil'alamin

Perencanaan dalam konteks kurikulum menjadi serangkaian kegiatan yang telah ditetapkan sebelumnya untuk dilaksanakan dalam suatu periode tertentu dengan tujuan mencapai sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Proses perencanaan kurikulum melibatkan peserta didik kelas X, di mana mereka membuat keputusan terkait tujuan pembelajaran, strategi untuk mencapai tujuan tersebut melalui situasi pembelajaran, serta evaluasi terhadap efektivitas dan makna dari metode yang digunakan dalam proyek penguatan profil pelajar rahmatan lil'alamin dengan bimbingan guru. Strategi yang komprehensif harus fleksibel dan dapat disesuaikan dengan konteks dan kebutuhan spesifik dari siswa dan lingkungan belajar. Dengan adanya pedoman umum dan kerangka kegiatan yang jelas, guru dapat merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien untuk mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan (Majid, 2016). Dikuatkan dalam firman Allah Swt. dalam surat Al-Hadid ayat 22:

﴿مَّا أَصَابَكُمْ مِّنْ صَيْبَةٍ فِي الْأَرْضِ وَلَا فِي أَنْفُسِكُمْ إِلَّا فِي كِتَابٍ مِّن قَبْلٍ أَنْ نَبْرَأَ هَآئِنْدِكُمْ عَلَىٰ آلِهَيْبِ ۚ ۲۲﴾

Artinya: “Setiap bencana yang menimpa di bumi dan yang menimpa dirimu sendiri, semuanya telah tertulis dalam Kitab (Lauh Mahfuzh) sebelum Kami mewujudkannya. Sungguh, yang demikian itu mudah bagi Allah.”(QS. Al-Hadid [57]:22)

Ayat ini ditafsirkan oleh M. Quraish Shihab dalam tafsir al-Misbah bahwa semua fenomena alam yang terjadi di dunia sudah direncanakan oleh Allah SWT dan mudah bagi-Nya karena ilmu-Nya meliputi segala sesuatu (Shihab, 2005). Dari tafsiran tersebut mengungkapkan bahwa perencanaan memerlukan pengetahuan yang relevan agar perencanaan tersebut terealisasi sesuai tujuan. Islam mengajarkan bahwa perencanaan yang komprehensif melibatkan strategi berpikir dan harus didasarkan pada keimanan kepada Allah SWT, yang Maha Berkehendak, Maha Mengabulkan dan Maha Mengetahui yang terbaik bagi makhluk-Nya, sementara manusia hanya bisa berencana sebagai bentuk ikhtiar.

Berdasarkan temuan penelitian, langkah awal dalam perencanaan proyek penguatan profil pelajar rahmatan lil'alamini dilakukan oleh kepala madrasah dengan membentuk tim. Setelah itu, membentuk tim fasilitator dari guru-guru dan tenaga pendidik lainnya untuk merancang proyek dengan melakukan identifikasi terhadap kebutuhan, potensi siswa dan lingkungan sekitar. Perencanaan profil pelajar rahmatan lil'alamini di MAN 2 Langkat dilakukan melalui pembentukan tim fasilitator yang beranggotakan 4 orang yaitu Bapak M. Nova Adriyan, Ibu Ratna Zulfiani Sri Utami, Ibu Susilawati dan Ibu Nurashiah. Hal ini dilakukan dengan tujuan memastikan bahwa proyek penguatan profil pelajar rahmatan lil'alamini yang dirancang sesuai dengan konteks madrasah dan mampu memberikan dampak yang signifikan bagi siswa.

Temuan ini dikuatkan dari temuan sebelumnya yang menyatakan langkah awal dalam pengembangan kurikulum merdeka dimulai dengan tahap membentuk tim fasilitator. Tim fasilitator ini terdiri kepala sekolah dan guru-guru yang akan bertugas dalam melakukan sosialisasi mengenai profil pelajar rahmatan lil'alamini dalam kurikulum merdeka. Proses perencanaan kurikulum selanjutnya mengacu pada Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan (KOSP) yang disesuaikan dengan karakteristik lembaga madrasah (Nur Fauziah et al., 2023).

Dengan mengikuti KOSP, rancangan kurikulum dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan konteks madrasah secara optimal. Ini mencakup penyusunan perangkat pembelajaran yang sesuai dengan kaidah yang berlaku dan mendukung pencapaian tujuan pembelajaran. Dalam perangkat pembelajaran tersebut, terdapat rencana pembelajaran yang mencakup tujuan, strategi, bahan dan sumber belajar, serta evaluasi pembelajaran. Dengan demikian, proses perencanaan kurikulum yang berpedoman pada KOSP diharapkan dapat menghasilkan pembelajaran yang efektif dan bermakna bagi peserta didik di madrasah.

Setelah identifikasi kebutuhan madrasah sesuai KOSP, langkah berikutnya melibatkan proses merancang modul proyek penguatan profil pelajar rahmatan lil'alamin yang tidak hanya memenuhi kebutuhan tersebut, tetapi juga mampu memberikan dampak positif yang signifikan dalam memperkuat profil pelajar rahmatan lil'alamin. Proses merancang modul ini memerlukan penyusunan rencana kerja yang sangat terperinci yang mencakup berbagai aspek seperti jadwal pelaksanaan yang disusun secara sistematis, alokasi anggaran yang memadai dan transparan, identifikasi sumber daya yang diperlukan termasuk tenaga manusia, sarana dan prasarana, serta perencanaan evaluasi dan monitoring proyek penguatan profil pelajar rahmatan lil'alamin yang berkelanjutan.

Dalam penyusunan rencana kerja yang terperinci ini, setiap tahapan haruslah ditetapkan dengan jelas, termasuk tugas-tugas yang harus dilaksanakan merancang modul, waktu pelaksanaannya, serta tanggung jawab masing-masing pihak yang terlibat seperti merencanakan SDM yang dilakukan oleh guru. Selain itu, alokasi anggaran juga harus diperhitungkan secara cermat untuk memastikan penggunaan dana yang efisien dan transparan, serta sesuai dengan proyek penguatan profil pelajar rahmatan lil'alamin.

Komponen-komponen perencanaan tersebut dilakukan dengan cara mengadakan pertemuan secara khusus yang dilakukan kepala sekolah dan guru. Dengan melakukan perencanaan yang matang dan terperinci proyek dapat berjalan dengan lancar dan memberikan manfaat yang besar bagi

madrasah serta siswa. Selain itu, melalui integrasi nilai-nilai rahmatan lil'amin dalam pembelajaran dan aktivitas di madrasah, tercipta lingkungan belajar yang inklusif, harmonis dan penuh dengan rasa saling menghargai antar individu.

Langkah-langkah tersebut sesuai dengan buku pedoman implimentasi kurikulum merdeka dalam madrasah bahwa perencanaan dilakukan dengan tahap sosialisasi, membentuk tim dan merancang modul proyek penguatan profil pelajar rahmatan lil'amin (RI, 2022). Dengan demikian, pelaksanaan profil pelajar rahmatan lil'amin dalam kurikulum merdeka sesuai dengan petunjuk dan pedoman yang merujuk pada KMA No. 347 tahun 2022 tentang pedoman implementasi kurikulum merdeka pada madrasah. Kebijakan ini memberikan panduan mengenai penyusunan kurikulum yang dapat disesuaikan dan fleksibel sesuai dengan kebutuhan madrasah dengan tujuan agar madrasah dapat secara mandiri mengatur kurikulum sesuai dengan konteks pengembangan karakter melalui profil pelajar rahmatan lil'amin, sehingga kualitas pendidikan berhasil diterapkan.

2. Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Rahmatan Lil'amin

Pelaksanaan kurikulum merdeka yang dikaji bertujuan untuk memperkuat karakter siswa dalam memahami dan menerapkan nilai-nilai rahmatan lil'amin. Hal ini dilakukan melalui pembelajaran intensif yang berlangsung satu tahun dengan dua tema yang berbeda. Pembelajaran tersebut mencakup beberapa tahap penting yaitu pengenalan konsep, kontekstualisasi nilai-nilai rahmatan lil'amin dalam kehidupan sehari-hari, aksi nyata dan tindak lanjut untuk memperdalam pemahaman siswa.

Pada tahap pelaksanaan dengan sosialisasi program, siswa diperkenalkan dengan dasar-dasar nilai-nilai rahmatan lil'amin sehingga mereka memahami esensi dan pentingnya nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Selanjutnya, nilai-nilai rahmatan lil'amin dikontekstualisasikan dalam kehidupan nyata, di mana siswa diajak untuk melihat bagaimana nilai-nilai ini dapat diterapkan dalam situasi sehari-hari di lingkungan mereka. Firman Allah Swt. dalam surat Yasin ayat 33-35:

﴿وَأَيُّ آيَاتِهِمُ الْأَرْضُ الَّتِي بَعَثْنَا فِيهَا جَنَّاتٍ مِّنْ خِلْدٍ وَعُظُوفٍ فَأَجْرًا لِّمَنِ اعْمَلُوا فِيهَا حَسَنًا لَّا يَأْكُلُونَ فِيهَا كَثِيرًا مِّمَّا كَانُوا يَعْمَلُونَ ۚ وَإِن يَكْفُرُوا فَإِنَّ لِلَّذِينَ ظَلَمُوا ذُرِّيَّتًا مِّمَّنْهُمْ وَبَعْضًا مِّمَّا كَانُوا يَعْمَلُونَ ۚ﴾ (QS. Yasin [36]:33-35)

Artinya: “Suatu tanda (kekuasaan Allah yang besar) bagi mereka adalah bumi yang mati. Kami hiduskan bumi itu dan Kami keluarkan dari padanya biji-bijian, maka dari padanya mereka makan. Dan Kami jadikan padanya kebun-kebun kurma dan anggur dan Kami pancarkan padanya beberapa mata air. Supaya mereka dapat makan dari buahnya, dan dari apa yang diusahakan oleh tangan mereka. Maka mengapakah mereka tidak bersyukur.” (QS. Yasin [36]:33-35)

Dalam Tafsir Ibnu Katsir dijelaskan bahwa bumi ini pada awalnya tandus tanpa ada tumbuh-tumbuhan yang hidup di atasnya, namun ketika Allah SWT menurunkan hujan, bumi menjadi subur dan mampu menumbuhkan berbagai jenis tumbuhan yang subur, makna kata "الَّذِي" adalah agar manusia dapat makan buah dari apa yang mereka usahakan dengan tangan mereka, yaitu dari tanaman yang mereka tanam dan semai (Kasir, 2016).

Dalam ayat 33-35, dua hal yang perlu diperhatikan adalah bahwa manusia dalam bekerja harus didasarkan pada kepentingan pendidikan dengan memiliki semangat dan motivasi tinggi untuk belajar, serta melengkapi kesiapan diri dengan berbagai keterampilan agar dapat mengelola sumber daya yang ada dengan segala potensinya. Dalam Al-Qur'an, pelaksanaan pendidikan erat kaitannya dengan leadership atau kepemimpinan, karena dalam proses pelaksanaan pendidikan, aspek kepemimpinan yang terpenuhi secara syariat menjadi salah satu aspek terpenting, dan banyak penuntut ilmu zaman sekarang yang bersungguh-sungguh namun tidak mencapai hakikat dan manfaat ilmu, kemungkinan karena kesalahan dalam proses pendidikan dan meninggalkan syarat-syarat dalam pelaksanaan pendidikan (Abusama et al., 2022).

Pendidikan dalam pelaksanaannya, sebagaimana diuraikan dalam Al-Qur'an bertujuan untuk menyeimbangkan pertumbuhan dan perkembangan total kepribadian manusia melalui pendidikan spiritual, intelektual, jasmani, dan rohani dengan prinsip-prinsip pelaksanaan yang meliputi penanaman nilai-nilai aqidah dan keimanan, integritas dalam proses pelaksanaan pendidikan, keseimbangan antara ruhaniah dan jasmaniah serta antara teori dan praktek, bersifat universal mencakup seluruh aspek kepribadian manusia, tanggung

jawab dan konsistensi dalam melaksanakan tugas dan kewajiban untuk mencapai tujuan pendidikan, serta musyawarah dalam kepemimpinan.

Selain itu, Al-Qur'an juga menjelaskan tata cara dan strategi pelaksanaan pendidikan yang banyak bersumber dari peristiwa-peristiwa sejarah pada zaman kenabian, dengan beberapa langkah yang dilakukan oleh para Rasul, Nabi, bahkan sahabat Rasul dalam menggerakkan kaumnya.

Strategi pelaksanaan pendidikan menurut Al-Qur'an sebagaimana dijelaskan pada pembahasan sebelumnya, termasuk memberikan pengarahan kepada stakeholder pendidikan yang telah diberikan tugas dan tanggung jawab dalam mengelola pendidikan dalam melaksanakan tugas pendidikan, diperlukan musyawarah bersama tentang standar pelaksanaan aktivitas pendidikan untuk meminimalisir hambatan, serta profesionalisme dalam melaksanakan setiap program yang sudah direncanakan sesuai dengan tugas dan kompetensi masing-masing pelaksana pendidikan, menjaga komunikasi yang efektif antara pemimpin dan anggota atau subjek dalam lembaga pendidikan karena keberhasilan suatu perencanaan dan pengorganisasian bergantung pada komunikasi seluruh subjek pendidikan dalam melaksanakan proses pendidikan, serta senantiasa memberikan motivasi dan dorongan kepada sesama pelaksana pendidikan.

Tahap berikutnya adalah aksi nyata, di mana siswa melakukan tindakan yang mencerminkan nilai-nilai rahmatan lil'alamin, seperti kegiatan gotong royong, kepedulian sosial dan partisipasi dalam kegiatan kemasyarakatan. Setelah itu, dilakukan tindak lanjut untuk memperdalam pemahaman siswa dengan merefleksikan pengalaman yang telah dilakukan, membahas apa yang telah dipelajari dan bagaimana pengalaman tersebut dapat diterapkan di masa depan.

Peran guru sangat penting dalam memfasilitasi pembelajaran ini melalui pendampingan, penyampaian materi yang inspiratif, dan bimbingan yang diperlukan. Guru bertugas memfasilitasi proses pembelajaran dengan mendampingi siswa, memberikan bimbingan yang diperlukan dan

menyampaikan materi dengan cara yang inspiratif serta memotivasi siswa untuk menginternalisasi nilai-nilai rahmatan lil'amin.

Selain peran guru, masyarakat juga turut mendukung pelaksanaan profil pelajar rahmatan lil'amin melalui partisipasi dalam kegiatan sekolah, memberikan contoh penerapan nilai-nilai rahmatan lil'amin dan mendukung pembelajaran yang berorientasi pada nilai-nilai kebangsaan. Masyarakat terlibat dalam berbagai kegiatan sekolah, memberikan kontribusi positif dalam proses pembelajaran siswa, dan menjadi contoh nyata dalam menerapkan nilai-nilai rahmatan lil'amin dalam kehidupan sehari-hari. Dukungan ini menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pembelajaran nilai-nilai rahmatan lil'amin, sehingga diharapkan siswa tidak hanya memahami nilai-nilai tersebut secara teori, tetapi juga mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, membentuk karakter siswa yang kuat dan berintegritas.

Temuan ini selaras dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa profil pelajar rahmatan lil'amin memberikan nuansa baru dalam pendidikan di Indonesia saat ini dengan alokasi waktu yang terpisah, guru dapat lebih inovatif dalam merencanakan proyek penguatan profil pelajar rahmatan lil'amin yang sesuai dengan dimensi dan karakteristik peserta didik, memberikan kebebasan kepada pendidik untuk menjalankan proses pembelajaran yang berfokus pada proyek dan dengan sistem yang terstruktur serta terukur, membantu guru dalam menerapkan profil pelajar rahmatan lil'amin namun, perubahan kurikulum ini memerlukan kerjasama, komitmen yang kuat, dedikasi dan implementasi nyata dari semua pihak agar proyek penguatan profil pelajar rahmatan lil'amin dapat tertanam dengan baik pada peserta didik, profil pelajar rahmatan lil'amin didesain untuk memungkinkan peserta didik melakukan investigasi, memecahkan masalah dan mengambil keputusan, serta diberi kesempatan untuk bekerja dalam periode waktu yang dijadwalkan untuk menghasilkan produk atau melakukan aksi (Rohmah, 2023, Aprila et al., 2024).

Penggunaan media dalam pelaksanaan profil pelajar rahmatan lil'amin melibatkan penayangan video tentang profil pelajar dengan tema kearifan

lokal dan suara demokrasi untuk memperkaya pemahaman siswa mengenai konsep tersebut. Salah satu cara yang dilakukan dengan metode kerja kelompok di mana peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok untuk mengerjakan tugas yang diberikan dengan bimbingan dan arahan dari guru untuk memastikan pemahaman dan penerapan tema secara optimal serta mengembangkan kemampuan kerjasama dan diskusi diantara siswa.

Temuan ini selaras dengan penelitian sebelumnya bahwa strategi pelaksanaan PPRA dilakukan dengan 3 strategi yaitu intrakulikuler, ekstrakulikuler dan kokulikuler. Intrakulikuler dilakukan dalam kegiatan belajar mengajar sesuai dengan jam yang sudah ditentukan. Pendidik merancang kegiatan secara kolaboratif dengan pendidik dari mata pelajaran lain untuk mengintegrasikan kegiatan pembelajaran intrakurikuler, sehingga tidak hanya memenuhi capaian dimensi tetapi juga menyertakan nilai-nilai dari profil pelajar rahmatan lil'amin (Rohmah, 2023).

Kegiatan pembelajaran yang terintegrasi dengan keterlibatan masyarakat melalui model pembelajaran berbasis lapangan atau masalah memberikan kesempatan komprehensif bagi siswa untuk meningkatkan pemahaman, keterampilan dan sikap mereka secara kontekstual, memungkinkan penerapan pengetahuan dalam konteks kehidupan nyata dan mendukung pembentukan karakter dan sikap yang didasarkan pada pengalaman praktis sehari-hari. Tujuan membentuk siswa yang tidak hanya kompeten secara akademis tetapi juga memiliki karakter yang baik, berlandaskan pada nilai-nilai kemanusiaan, toleransi dan kasih sayang.

Kegiatan kokulikuler sebagai aktivitas yang dilakukan di luar jam belajar reguler yang dijadwalkan dalam kurikulum sekolah. Proyek penguatan profil pelajar rahmatan lil'amin yang dirancang secara terpisah dari kegiatan intrakurikuler melibatkan penggunaan beberapa tema yang telah ditetapkan. Profil pelajar disusun dalam beberapa tema yang dilaksanakan dalam satu tahun pelajaran dengan alokasi waktu sekitar 20-30% dari total jam pelajaran untuk setiap proyek (Direktur Jenderal Pendidikan Islam, 2022).

Tema yang dilaksanakan di MAN 2 Langkat yaitu suara demokrasi dan kearifan lokal. Salah satu bentuk program dalam mengimplementasikan nilai-nilai dalam profil pelajar rahmatan lil'alamin adalah melalui program pengajaran nilai berkeadaban (*Ta'addub*), dinamis dan inovatif (*Tathawwur wa Ibtidar*) yang bertujuan untuk mendorong siswa menerapkan sikap dan perilaku akhlak mulia terhadap diri sendiri, orang lain yang memiliki identitas sama atau berbeda, serta menjadi bagian penting dalam upaya merawat dan melestarikan alam sekitarnya serta dapat melakukan perubahan sesuai dengan perkembangan zaman.

Ekstrakurikuler sebagai kegiatan tambahan di luar jam belajar yang diharapkan dapat membantu membentuk karakter peserta didik sesuai dengan minat dan bakat masing-masing. Hasil observasi peneliti pada tanggal 02 November 2023, MAN 2 Langkat mengimplementasikan kegiatan ekstrakurikuler pramuka, dalam ekstrakurikuler pramuka terdapat nilai-nilai sesuai dengan salah satu nilai yang ada pada profil pelajar rahmatan lil'alamin yaitu kewarganegaraan dan kebangsaan (*Muwatanah*) yang mencakup sub nilai seperti nasionalisme, patriotisme dan akomodatif terhadap budaya lokal.

Selain ekstrakurikuler pramuka, hampir secara keseluruhan MAN 2 Langkat menerapkan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan atau kerohanian seperti rohis, tilawah, tahfiz dan KKD (Kursus Kader Dakwah). Ekstrakurikuler tersebut dapat dijadikan sarana penyampaian nilai yang ada dalam profil pelajar rahmatan lil'alamin, yakni keteladanan (*Qudwah*) yang sub nilainya mencakup ajakan kebaikan dan inspirasi bagi siswa untuk mengembangkan karakter dan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai agama dan akhlak yang diinginkan.

Pada buku pedoman bahwa pelaksanaan proyek di MAN 2 Langkat sudah dilakukan secara keseluruhandengan tahap sosialisasi, kontekstualisasi, aksi, evaluasi dan tindak lanjut. Namun, masih terdapat aspek peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) yang perlu lebih dimaksimalkan agar proyek penguatan profil pelajar rahmatan lil'alamin dapat berjalan dengan lebih efektif dan efisien.

3. Keberhasilan Proyek Penguatan Profil Pelajar Rahmatan Lil'alamin

Keberhasilan dapat tercermin dari berbagai aspek yang signifikan. Proyek penguatan profil pelajar rahmatan lil'alamin dianggap berhasil jika berhasil mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan, seperti peningkatan prestasi akademik siswa, peningkatan keterampilan sosial dan kepemimpinan, serta peningkatan partisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler, intrakurikuler dan kokurikuler. Selain itu, keberhasilan proyek juga dapat dilihat dari kualitas pembelajaran yang disediakan, metode pembelajaran lebih inovatif, materi pembelajaran lebih relevan dan siswa terdorong untuk berpikir kritis dan kreatif.

Selanjutnya, partisipasi dan keterlibatan siswa dalam kegiatan pendidikan juga menjadi indikator keberhasilan. Tingkat kehadiran siswa, partisipasi dalam kegiatan pembelajaran serta keterlibatan dalam kegiatan penelitian atau pengabdian masyarakat menjadi pertanda bahwa proyek penguatan profil pelajar rahmatan lil'alamin ini berhasil meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam belajar.

Firman Allah yang berkenaan dengan keberhasilan proyek penguatan profil pelajar rahmatan lil'alamin dalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 31-34:

Artinya: "Dan Dia mengajarkan kepada Adam Nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada Para Malaikat lalu berfirman: "Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu mamang benar orang-orang yang benar!". Mereka menjawab: "Maha suci Engkau, tidak ada yang kami ketahui selain dari apa yang telah Engkau ajarkan kepada kami: Sesungguhnya Engkaulah yang Maha mengetahui lagi Maha Bijaksana." Allah berfirman: "Hai Adam, beritahukanlah kepada mereka Nama-nama benda ini." Maka setelah diberitahukannya kepada mereka Nama-nama benda itu, Allah berfirman: "Bukankah sudah Ku katakan kepadamu, bahwa Sesungguhnya aku mengetahui rahasia langit dan bumi dan mengetahui apa yang kamu lahirkan dan apa yang kamu sembunyikan?". Dan (ingatlah) ketika Kami berfirman kepada Para Malaikat: "Sujudlah kamu kepada Adam," Maka sujudlah mereka kecuali Iblis; ia enggan dan takabur dan adalah ia termasuk golongan orang-orang yang kafir." (QS. Al-Baqarah [2]: 31-34)

Tafsir Ath-Thabari pada ayat 31 dari Surah Al-Baqarah menjelaskan bahwa ketika Allah mengajarkan kata-kata benda kepada Adam AS, Dia

memperlihatkan benda-benda tersebut kepada Adam dan pada saat yang sama, Adam mendengar suara yang menyebutkan nama-nama benda tersebut. Selain itu, Allah juga memberikan ilham kepada Adam mengenai nama benda tersebut saat benda tersebut dipaparkan, sehingga Adam memiliki kemampuan untuk memberi nama kepada setiap benda tersebut dengan cara yang membedakan mereka dari benda-benda lainnya.

Ayat 32 menggambarkan respons malaikat setelah menyampaikan ketidaktahuan mereka sebelumnya, menunjukkan penyesalan mereka yang tidak bermaksud membantah Allah atas ketidaktahuan mereka. Hal ini terjadi karena para malaikat merasa gelisah. Allah kemudian menjadikan manusia sebagai khalifah di muka bumi, yang sering melakukan kerusakan. Ayat ini juga mengajarkan pentingnya manusia menyadari kekurangan yang dimiliki dan tidak berpura-pura mengetahui sesuatu jika sebenarnya tidak mengetahuinya (Izzati et al., 2023, Ramadhani et al., 2018).

Pada ayat 33, Allah menunjukkan kepada malaikat keutamaan manusia, lebih dari makhluk lainnya. Setelah Allah memerintahkan Adam untuk memberitahukan semua yang telah diajarkan Allah kepadanya kepada malaikat, hal ini menjawab keraguan malaikat dan sekaligus menjelaskan bahwa Allah lebih mengetahui keputusan yang diambil-Nya. Ayat ini juga menunjukkan pentingnya memiliki ilmu selain dari ibadah, karena ilmu sangat diperlukan dalam melaksanakan ibadah dengan benar. Selain itu, penguasaan ilmu juga menjadi syarat dalam memegang kekhalifahan, bahkan ilmu pengetahuan menjadi tulang punggung dalam berdirinya kekhalifahan.

Ayat 34 menjelaskan bahwa Allah memerintahkan makhluk lain (malaikat dan iblis) untuk bersujud kepada Nabi Adam AS, bukan sebagai tanda syirik terhadap Allah, tetapi sebagai tanda penghormatan dan pemuliaan kepada Nabi Adam AS yang memiliki kelebihan berupa pengetahuan dan diberi tugas sebagai khalifah. Dari kedua ciptaan Allah tersebut, hanya malaikat yang melakukan sujud kepada Adam, sedangkan iblis menolaknya karena kesombongan mereka yang menganggap Adam diciptakan dari unsur tanah sedangkan mereka dari api (Syakir, n.d.).

Dalam surat Al-Baqarah ayat 31-34, melibatkan serangkaian proses di mana Allah mengajarkan seluruh konten dari alam semesta kepada Adam, kemudian meminta Adam untuk menjelaskan apa yang telah diajarkan dan dengan hasil yang memuaskan, Allah meminta malaikat untuk menghormati Adam. Dengan prinsip evaluasi ini dalam Al- Qur'an, pendidik dapat terbantu mengukur keberhasilan peserta didik yang mana dalam Islam Al-Qur'an memberikan inspirasi bahwa evaluasi terhadap manusia adalah tugas penting dalam proses pendidikan yang dilakukan oleh pendidik. Evaluasi yang dilakukan secara sistematis dan terencana dalam pendidikan Islam menjadi hal yang krusial untuk mendapatkan pemahaman sejauh mana peserta didik dapat mengubah perilakunya secara kognitif, afektif dan psikomotorik.

Berdasarkan temuan penelitian, langkah awal dalam menentukan keberhasilan perencanaan dan pelaksanaan profil pelajar rahmatan lil'alamiin dengan mengumpulkan dan mengolah hasil asesmen, tujuannya untuk mendapatkan data atau informasi dari proses dan hasil pembelajaran untuk mengetahui seberapa baik kinerja siswa, kelas dan mata pelajaran, serta program terhadap tujuan pembelajaran tertentu.

Setelah mengumpulkan dokumentasi belajar peserta didik seiring proses hingga akhir pembelajaran, tim fasilitator dapat mengolah hasil asesmen untuk menentukan pencapaian peserta didik secara menyeluruh (Direktur Jenderal Pendidikan Islam, 2022). Dalam prosesnya, tim fasilitator dapat mengembangkan beragam strategi dengan menggunakan bentuk dan instrumen asesmen yang bervariasi dengan mengupload video ke *youtube* dengan tema kearifan lokal. Langkah selanjutnya menyusun hasil asesmen dalam bentuk rapor. Laporan hasil belajar profil pelajar rahmatan lil'alamiin dibuat dalam bentuk yang sederhana berupa deskripsi satu paragraf mengenai perkembangan peserta didik selama melaksanakan proyek profil. Deskripsi tersebut disatukan bersama rapor intrakurikuler yang dapat disajikan persemester atau pertahun. Temuan ini dikuatkan dari temuan sebelumnya yang menyatakan langkah awal dalam menentukan keberhasilan profil pelajar rahmatan lil'alamiin dengan mengumpulkan data, mengolah data dan

mengevaluasi hasil proyek dalam bentuk rapor serta perilaku peserta didik yang sudah menunjukkan nilai-nilai rahmatan lil'amin secara berkelanjutan (Hayya', 2024, Rohmah, 2023).

Keberhasilan proyek juga tercermin dari penerimaan dan dukungan yang diberikan oleh stakeholder terkait, termasuk orang tua siswa, guru, staf sekolah, dan komunitas sekitar. Umpan balik positif dari mereka menunjukkan efektivitas proyek dan tingkat keberhasilannya dalam meningkatkan profil pelajar rahmatan lil'amin.

Perubahan positif dalam lingkungan madrasah, seperti perbaikan iklim sekolah, peningkatan semangat siswa dan peningkatan kerjasama antara siswa, guru, dan staf sekolah, juga menjadi bukti keberhasilan proyek penguatan profil pelajar rahmatan lil'amin. Terakhir, keberhasilan juga dapat diukur dari keberlanjutan dan pengembangan berkelanjutan, yaitu apakah hasil dan manfaat proyek penguatan profil pelajar rahmatan lil'amin ini dapat dipertahankan dan dikembangkan secara berkelanjutan di masa depan. Dengan mempertimbangkan semua aspek ini, keberhasilan profil pelajar rahmatan lil'amin dapat dinilai secara holistik dan mendalam.

Keberhasilan perencanaan dan pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar rahmatan lil'amin di MAN 2 Langkat dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 9 Keberhasilan Proyek Penguatan Profil Pelajar Rahmatan Lil'amin di MAN 2 Langkat

No	Perencanaan	Pelaksanaan	Keberhasilan	Skor
1	Membentuk tim		SS	4
2	Identifikasi madrasah		SS	4
3	Menyusun modul		SS	4
4		Sosialisasi	SS	4
5		Kontekstualisasi	S	3
6		Aksi	SS	4
7		Evaluasi dan tindak lanjut	S	3
				26

$$N\% = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

$$\frac{26}{28} \times 100 = 92,8$$

SS = Sangat Sesuai

S = Sesuai

KS = Kurang Sesuai

TS = Tidak Sesuai

Berdasarkan tabel di atas, dapat dinyatakan bahwa untuk perencanaan dan pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar rahmatan lil'alamindi MAN 2 Langkat memperoleh nilai sebesar 92,8 % maka proyek penguatan profil pelajar rahmatan lil'alamin telah berhasil dan sudah sesuai dengan KMA no. 347 tentang pedoman implimentasi kurikulum merdeka khususnya pada profil pelajar rahmatan lil'alamin.

B. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian ini sebagai berikut:

1. Keterbatasan tempat penelitian

Penelitian yang telah dilaksanakan terbatas pada satu lokasi, yaitu MAN 2 Langkat yang dipilih sebagai tempat studi. Keterbatasan dari temuan dan hasil penelitian sangat bergantung pada kondisi, karakteristik dan dinamika yang ada di lokasi. Jika penelitian dilakukan di tempat lain yang berbeda, hasilnya mungkin menunjukkan variasi atau perbedaan, baik dalam hal temuan maupun konteks yang dihadapi. Namun, meskipun ada kemungkinan adanya perbedaan, hasil dari penelitian di lokasi lain kemungkinan tidak akan sangat jauh berbeda dari hasil yang diperoleh di MAN 2 Langkat. Hal ini karena prinsip-prinsip dasar yang menjadi fokus penelitian tetap konsisten dan berpedoman pada KMA no. 347 tahun 2022 meskipun diterapkan di tempat yang berbeda.

2. Keterbatasan waktu

Penelitian yang menyeluruh memerlukan waktu yang cukup untuk mengumpulkan, menganalisis dan mengevaluasi data. Waktu yang terbatas dapat membatasi kemampuan peneliti untuk melakukan eksplorasi yang mendalam terhadap semua aspek proyek penguatan profil pelajar rahmatan lil'alamin.

3. Keterbatasan akses sumber daya

Akses sumber daya yang diperlukan seperti literatur akademis, dokumen internal madrasah dan kesempatan untuk melakukan wawancara dengan pihak-pihak terkait terbatas. Kesulitan dalam mendapatkan akses sumber daya ini dapat membatasi pemahaman peneliti tentang proyek penguatan profil pelajar rahmatan lil'alamini dan mempengaruhi hasil penelitian.

4. Keterbatasan umum

Faktor-faktor umum seperti keterbatasan anggaran, tenaga peneliti dan dukungan institusional juga dapat mempengaruhi kedalaman dan luasnya penelitian. Keterbatasan ini bisa berdampak pada kemampuan peneliti untuk melakukan penelitian secara menyeluruh dan memperoleh hasil yang optimal.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN